

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit report lag*. Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan melihat pada karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor. Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik perusahaan yang diproksikan oleh profitabilitas, *financial distress*, *leverage*, ukuran perusahaan serta umur perusahaan sedangkan karakteristik auditor yang diproksikan oleh reputasi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit tenure* serta opini audit.

Studi empiris yang digunakan ialah perusahaan non keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan regulasi terkait batas maksimal waktu penyampaian laporan keuangan auditan terhadap laporan tahun 2019 dan 2020, yang semula maksimal 30 Maret menjadi 31 Mei. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua periode penelitian yaitu periode sebelum pandemi (2017-2018) dan periode saat pandemi (2019-2020). Penentuan sampel dilandaskan pada metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria. Total *sample* akhir sebanyak 351 perusahaan untuk periode sebelum pandemic (2017-2019) dan 407 perusahaan untuk periode saat pandemi (2019-2020). Analisis regresi linier berganda dengan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS merupakan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini. Uji Hipotesis dilakukan dengan uji statistik t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode sebelum pandemi (2017-2018) profitabilitas, *financial distress*, ukuran perusahaan serta *audit tenure* berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag* dan *leverage*, umur perusahaan serta reputasi auditor berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Namun ditemui pengaruh secara negatif serta signifikan dari spesialisasi industri auditor dan opini audit terhadap *audit report lag*. Sedangkan pada periode saat pandemi (2019-2020) profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan serta spesialisasi industri auditor berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag* dan *financial distress*, umur perusahaan serta *audit tenure* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Namun ditemui pengaruh secara negatif serta signifikan dari reputasi auditor dan opini audit terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: profitabilitas, *financial distress*, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, spesialisasi industri auditor, *audit tenure*, opini audit, *audit report lag*.